BAB 1. PENDAHULUAN

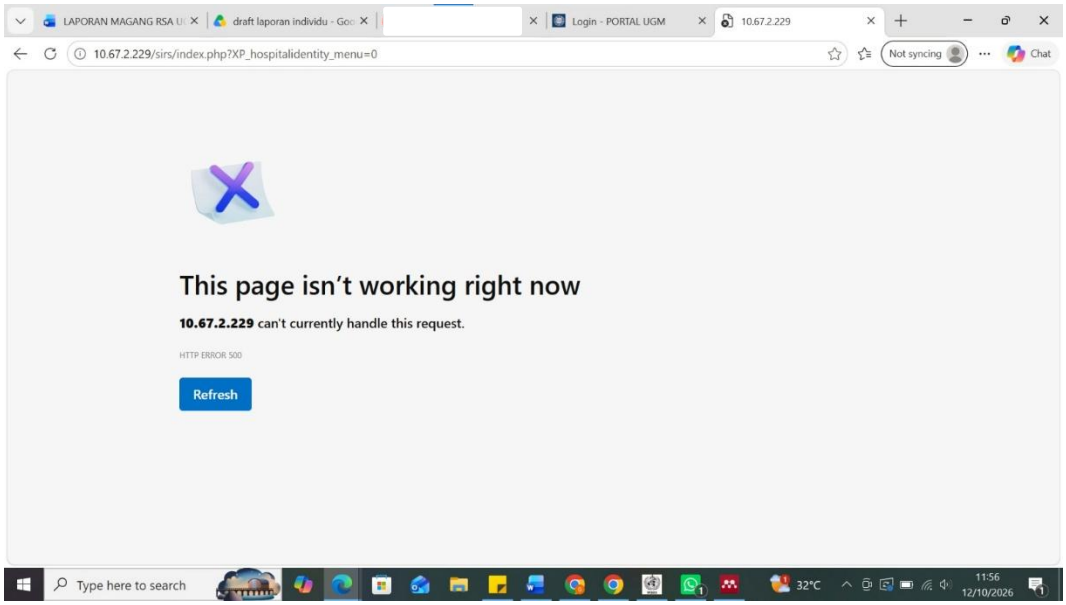
1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengobatan, tetapi juga memiliki peran dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kondisi pasien, serta pemberian pelayanan paliatif. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, terjangkau, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.(Undang- Undang RI, 2023) .

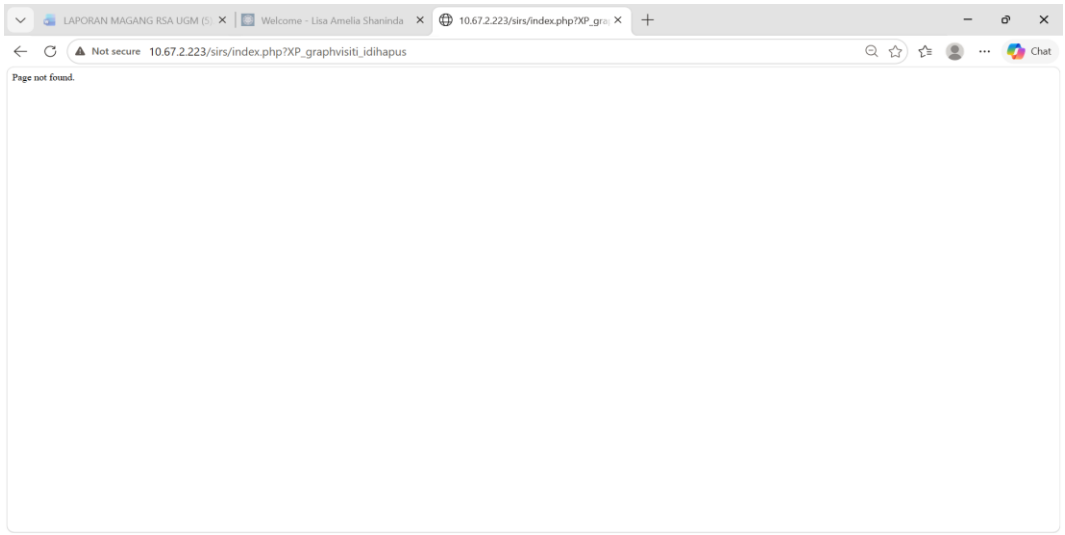
Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan rumah sakit yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang memproses serta mengintegrasikan seluruh alur pelayanan rumah sakit dalam jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk menghasilkan informasi yang tepat dan akurat (Permenkes, 2013). Salah satu bagian penting dalam SIMRS adalah bagian pelaporan rekam medis yang berperan dalam menyediakan data dan informasi untuk kebutuhan pelaporan internal rumah sakit maupun pelaporan eksternal kepada instansi terkait, seperti Kementerian Kesehatan melalui RS Online dan Dinas Kesehatan.

Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk menunjang kegiatan pelayanan dan pelaporan rekam medis. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih ditemukan kendala pada beberapa fitur pelaporan SIMRS. Pada menu RL 1.1 dan *Graph*, ditemukan kendala berupa *error* sehingga menu tersebut tidak dapat menampilkan *output* yang dibutuhkan. Selain itu, menu Laporan Kunjungan IGD juga mengalami kendala dalam menampilkan *outputnya.* Evaluasi penerimaan

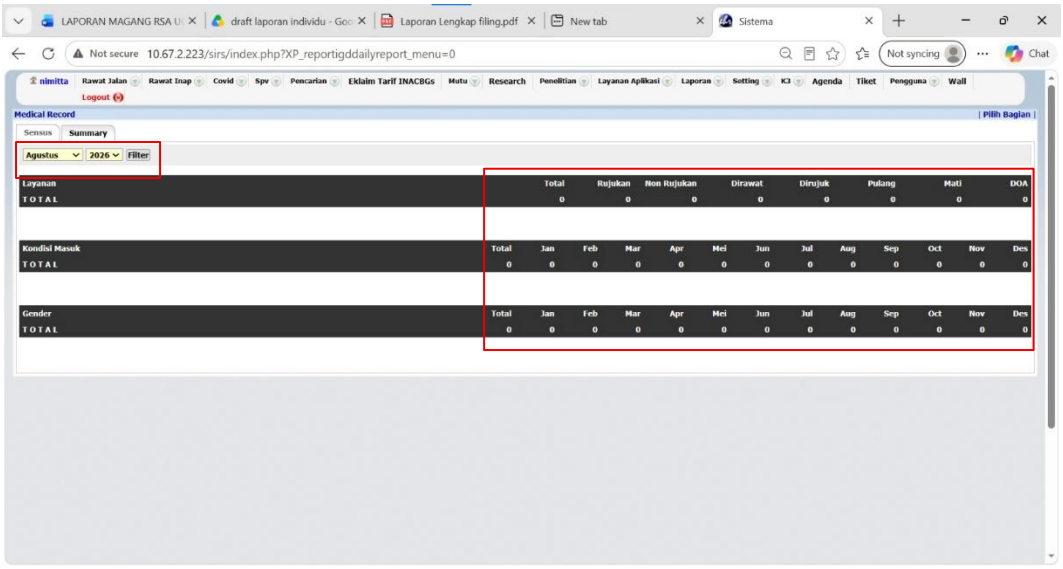
SIMRS tidak hanya menilai ketersediaan fitur, tetapi juga memperhatikan persepsi dan respons pengguna terhadap sistem. Kendala menu RL 1.1, Graph, Laporan Kunjungan IGD, Status Pengiriman Sensus, Umur Pengunjung Rawat Jalan, serta kebutuhan rekapitulasi manual dalam penelitian ini tetap didasarkan pada hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Berikut merupakan tampilan menu RL 1.1 dan *Graph* yang mengalami kendala dalam menampilkan *output* :



Gambar 1. 1 Fitur RL 1.1 Error

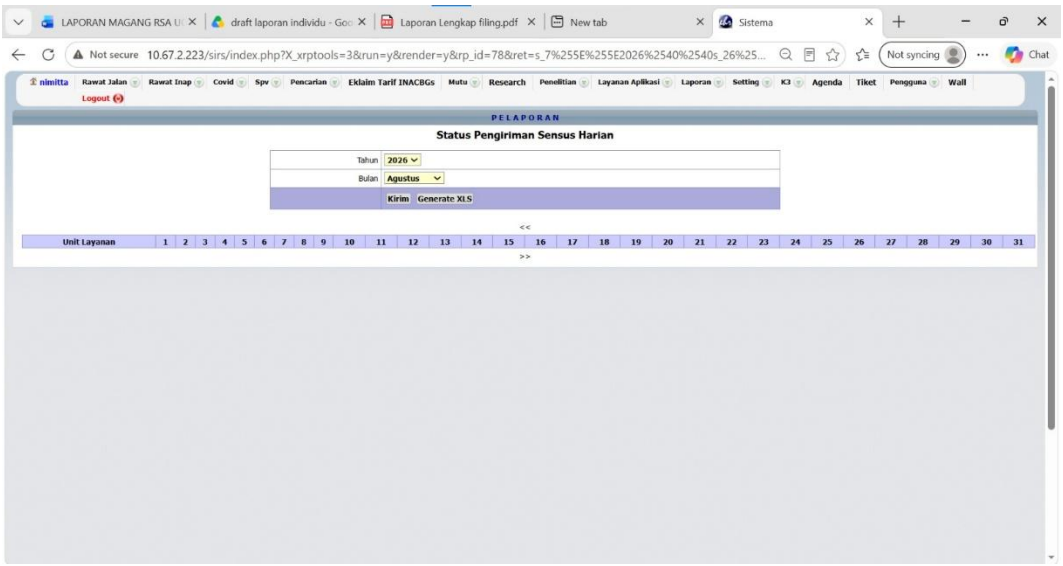


Gambar 1. 2 Fitur *graph error*



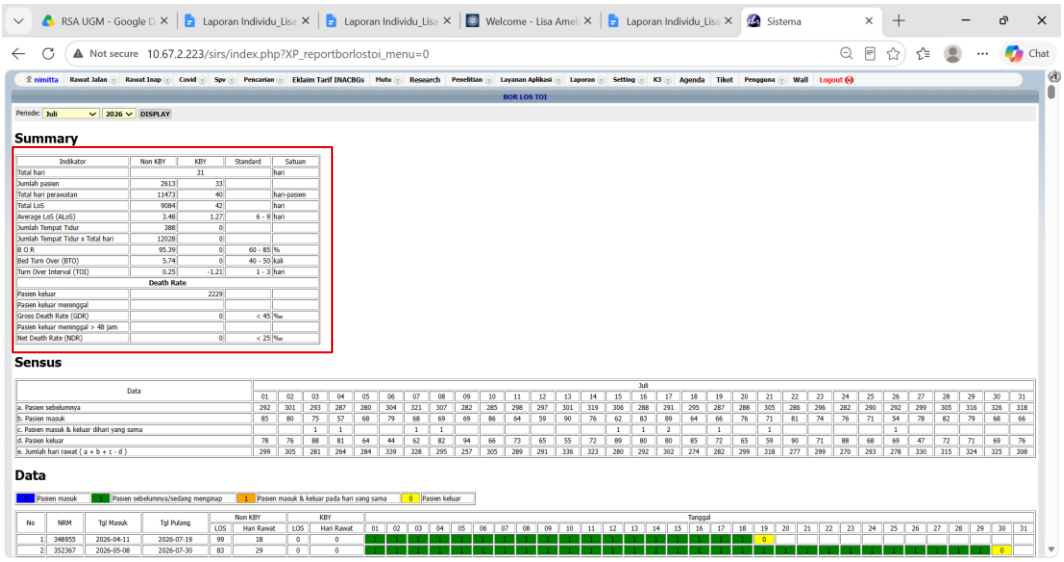
Gambar 1. 3 Fitur Laporan Kunjungan IGD *outputnya* tidak sesuai

Selain kendala pada fitur yang tidak dapat menampilkan *output*, dari hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan permasalahan pada fitur Status Pengiriman Sensus. Berdasarkan hasil wawancara, fitur tersebut tidak digunakan oleh petugas karena tidak menghasilkan *output* yang dibutuhkan. Selain itu, data pada fitur tersebut juga tidak muncul ketika dilakukan *pemfilteran*. Sementara itu, fitur Umur Pengunjung Rawat Jalan tidak menampilkan *output* yang dibutuhkan petugas.



Gambar 1. 4 Status Pengiriman Sensus harian

Selain kendala pada fitur pelaporan, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa petugas masih perlu melakukan rekapitulasi data secara manual menggunakan *Microsoft Excel* karena data atau format yang dihasilkan SIMRS belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pelaporan. Petugas menyampaikan bahwa pekerjaan tersebut tetap harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan laporan, meskipun menyebabkan pekerjaan ganda dan menambah beban kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIMRS belum sepenuhnya membantu proses pelaporan secara optimal.



Gambar 1. 5 Data tidak valid

NO. URUT	JENIS INDIKATOR	SATUAN	BULAN								
			APRIL	MEI	JUNI	TOTAL TW 2	TOTAL SEMESTER I	JULI	AGUST	SEPT	TOTAL TW 3
1	**Jumlah Pasien Masuk**	(Orang)	2052	2065	2166	6283	12189	2228	#REF!	#REF!	#REF!
2	**Jumlah Hari Perawatan**	(Hari)	8286	8496	8665	25447	50860	8791	#REF!	#REF!	#REF!
3	**Jumlah Tempat Tidur**	(TT)	379	379	379	379	379	380	#REF!	#REF!	#REF!
4	**Jumlah Lama Dirawat**	(Hari)	8566	8495	8675	25736	50966	8853	#REF!	#REF!	#REF!
5	**Jumlah Pasien Keluar (H+M)**	(Orang)	2075	2055	2117	6247	12124	2117	#REF!	#REF!	#REF!
6	**Waktu**	(Hari)	30	31	30	91	181	31	31	30	92
7	**BOR (Bed Occupancy Rate)**	**(60-85%)**	**72,9**	**72,3**	**76,2**	**73,8**	**74,1**	**74,6**	**#REF!**	**#REF!**	**#REF!**
8	**ALOS (Average Length of St**	(6-9Hari)	4,1	4,1	4,1	4,1	4,2	4,2	#REF!	#REF!	#REF!
9	**TOI (Turn Over Interval)**	(1-3 Hari)	1,5	1,6	1,3	1,4	1,5	1,4	#REF!	#REF!	#REF!
10	**BTO (Bed Turn Over)**	(40-50Kali)	5,5	5,4	5,6	16,5	32,0	5,6	#REF!	#REF!	#REF!
11	**NDR (*Net Death Rate*)**	(25‰)	28,4	21,4	0,5	16,8	23,6	30,7	#REF!	#REF!	#REF!
12	**GDR (*Gross Death Rate*)**	(<45‰)	40,5	29,2	0,5	23,2	31,3	43,5	#REF!	#REF!	#REF!
13	**Pasien Keluar RS :**										
	Sembuh	(Orang)	1967	1973	2005	5945	11527	2085	#REF!	#REF!	#REF!
	Pindah Ruang/ Bangsal	(Orang)	631	583	548	1762	3522	642	#REF!	#REF!	#REF!
	APS	(Orang)	13	11	8	32	70	13	#REF!	#REF!	#REF!
	Rujuk RS lain	(Orang)	5	9	9	23	45	7	#REF!	#REF!	#REF!
	Meninggal < 48 jam	(Orang)	25	16	0	41	93	27	4	25	56
	Meninggal > 48 jam	(Orang)	59	44	1	104	286	65	19	61	145

Gambar 1. 6 Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan evaluasi untuk mengetahui penerimaan petugas terhadap penggunaan SIMRS bagian pelaporan rekam medis.

Davis (1989) mengembangkan *Technology Acceptance Model* (TAM) 1 untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi, terutama melalui persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam penelitian ini, TAM 1 digunakan sebagai kerangka evaluasi dengan lima aspek, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), *behavioral intention to use* (niat untuk menggunakan), dan *actual system usage* (penggunaan sistem secara aktual). Pemilihan TAM 1 didasarkan pada kesesuaian aspek-aspek tersebut dengan permasalahan SIMRS bagian pelaporan yang ditemukan di lapangan. Kendala seperti laporan yang tidak dapat ditampilkan, data yang tidak muncul saat dilakukan pemfilteran, serta penggunaan *Microsoft Excel* untuk melengkapi kebutuhan pelaporan yang tidak hanya dari sisi fungsi sistem, tetapi juga dari penerimaan dan penggunaan sistem oleh petugas. Melalui kelima aspek TAM 1, evaluasi ini dapat menggambarkan persepsi, sikap, niat, dan penggunaan SIMRS oleh petugas pelaporan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Pelaporan Rekam Medis Menggunakan Metode TAM 1 di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta."

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang/PKL

Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis menggunakan metode TAM 1 di Rumah Sakit Akademik UGM, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2026.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang/PKL

1. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis berdasarkan aspek *Perceived Usefulness* (manfaat pengguna).
2. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis berdasarkan aspek *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan).

3. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis berdasarkan aspek *Attitude Toward Using* (sikap pengguna).
4. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis berdasarkan aspek *Behavioral Intention to Use* (minat perilaku).
5. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bagian pelaporan rekam medis berdasarkan aspek *Actual System Usage* (kondisi nyata penggunaan).

1.2.3 Manfaat Magang/PKL

1. Bagi Politeknik Negeri Jember

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa, menambah pengetahuan, serta menjadi acuan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai sistem teknologi khususnya evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) bagian pelaporan.

2. Bagi Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta

   Manfaat bagi Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta yaitu sebagai bahan kajian, evaluasi, dan peningkatan kinerja petugas IT pada SIMRS bagian pelaporan.

3. Bagi Penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan khususnya mengenai evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) bagian pelaporan di Rumah Sakit Akademik UGM, Yogyakarta Provinsi Jawa Tengah.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kabupaten, Kronggahan I,

Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5529.

1.3.2 Waktu Magang

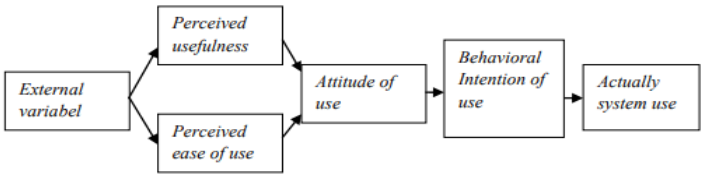
Praktek Kerja Lapang dilaksanakan secara langsung selama 3 bulan dari tanggal 03 Agustus sampai 24 Oktober 2026, jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 5 hari kerja yang dimulai dari hari senin s/d jumat mulai pukul 07.30-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam evaluasi SIMRS bagian pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) 1 sebagai kerangka evaluasi. TAM 1 merupakan model yang dikembangkan oleh Fred D. Davis untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. TAM 1 digunakan dalam penelitian ini karena memiliki lima aspek yang dapat membantu menggambarkan penerimaan dan penggunaan SIMRS oleh petugas pelaporan, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), *behavioral intention to use* (niat untuk menggunakan), dan *actual system usage* (penggunaan sistem secara aktual). Kelima aspek tersebut digunakan untuk mengkaji bagaimana petugas menilai manfaat dan kemudahan SIMRS, sikap serta niat mereka dalam menggunakan sistem, dan penggunaan SIMRS dalam kegiatan pelaporan sehari-hari. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan kondisi penggunaan SIMRS berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Selain itu, penilaian pada instrumen observasi menggunakan skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebagai data pendukung dalam menggambarkan kondisi penggunaan SIMRS pada setiap aspek TAM 1. Hasil penilaian tersebut dianalisis secara deskriptif dan diinterpretasikan

bersama hasil wawancara serta dokumentasi. Gambaran mengenai TAM 1 disajikan pada gambar berikut :



Gambar 1 1 Technology Acceptance Model (TAM) 1

Sumber: Davis, 1989

Pada gambar 1.1 diatas disebutkan bahwa model TAM 1 terdiri dari lima variabel, diantaranya yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*attitude toward using*), minat perilaku (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan (*actual system usage*).

1.4.2 Sumber data

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti, seperti observasi dan wawancara (Rosalinda et al., 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan dua petugas pelaporan rekam medis..

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, laporan, studi kepustakaan, dan referensi tertulis lainnya (Rosalinda et al., 2021). Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai informasi pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

1.4.3 Teknik pengumpulan data

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung pada proses pelaporan rekam medis untuk mengetahui alur kegiatan, pelaksanaan pekerjaan, serta kondisi yang berkaitan dengan proses pelaporan tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara dengan dua petugas pelaporan rekam medis.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan yang bisa berbentuk tulisan atau gambar (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar, merekam informasi mengenai hal-hal penting yang ditemukan.